

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berikut merupakan kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Purwodadi:
 - a. Kinerja ruas jalan kondisi eksisting:
 - 1) Jalan Ahmad Yani I dengan kapasitas jalan sebesar 2556,792 smp/jam, v/c ratio sebesar 0,66, dan kecepatan rata-rata sebesar 28,85 km/jam.
 - 2) Jalan Ahmad Yani II dengan kapasitas jalan sebesar 2066,4 smp/jam, v/c ratio sebesar 0,77, dan kecepatan rata-rata sebesar 26,81 km/jam.
 - 3) Jalan Ahmad Yani III dengan kapasitas jalan sebesar 2167,2 smp/jam, v/c ratio sebesar 0,62, dan kecepatan rata-rata sebesar 29,32 km/jam.
 - 4) Jalan Bridgen Katamso I dengan kapasitas jalan sebesar 2167,2 smp/jam, v/c ratio sebesar 0,57, dan kecepatan rata-rata sebesar 19,36 km/jam.
 - 5) Jalan Bridgen Katamso II dengan kapasitas jalan sebesar 2167,2 smp/jam, v/c ratio sebesar 0,34, dan kecepatan rata-rata sebesar 22,74 km/jam.
 - 6) Jalan Usaha I dengan kapasitas jalan sebesar 1298,304 smp/jam, v/c ratio sebesar 0,56, dan kecepatan rata-rata sebesar 24 km/jam.
 - 7) Jalan Usaha II dengan kapasitas jalan sebesar 1797,768 smp/jam, v/c ratio sebesar 0,53, dan kecepatan rata-rata sebesar 23,87 km/jam.

- 8) Jalan Pasar dengan kapasitas jalan sebesar 1213,632 smp/jam, v/c ratio sebesar 0,58, kecepatan rata-rata sebesar 25,13 km/jam.
- b. Pemindahan parkir *On street* menjadi *Of street*
Parkir yang berada pada ruas jalan Ahmad Yani Yang mengakibatkan pengurangan pada kapasitas jalan yang selayaknya sehingga menjadikan hambatan samping yang tinggi perlu di pindahkan ke area khusus untuk parkir sehingga kapasitas jalan dapat meningkat.
- c. Pengadaan fasilitas pejalan kaki
Pengadaan fasilitas pejalan kaki sangat perlu di lakukan karena aktifitas pergerakan di pasar adalah berjalan kaki menyusuri Kawasan pasar maka dari hal tersebut perlu disediakan fasilitas pejalan kaki baik itu trotoar maupun fasilitas penyebrangan zebracross di Kawasan Pasar Purwodadi Kabupaten Grobogan.
2. Kinerja ruas jalan setelah dilakukan usulan penanganan:
- 1) Jalan Ahmad Yani I dengan kapasitas jalan sebesar 2815,34 smp/jam, v/c ratio sebesar 0,60, dan kecepatan rata-rata sebesar 33,89 km/jam.
 - 2) Jalan Ahmad Yani II dengan kapasitas jalan sebesar 2585,52 smp/jam, v/c ratio sebesar 0,61, dan kecepatan rata-rata sebesar 29,91 km/jam.
 - 3) Jalan Ahmad Yani III dengan kapasitas jalan sebesar 2268 smp/jam, v/c ratio sebesar 0,59, dan kecepatan rata-rata sebesar 30,02 km/jam.
 - 4) Jalan Bridgen Katamso I dengan kapasitas jalan sebesar 1340,64 smp/jam, v/c ratio sebesar 0,52, dan kecepatan rata-rata sebesar 43,07 km/jam.
 - 5) Jalan Bridgen Katamso II dengan kapasitas jalan sebesar 2262,87 smp/jam, v/c ratio sebesar 0,34, dan kecepatan rata-rata sebesar 46,11 km/jam.

- 6) an Usaha I dengan kapasitas jalan sebesar 1340 smp/jam, v/c ratio sebesar 0,55, dan kecepatan rata-rata sebesar 28,67 km/jam.
 - 7) Jalan Usaha II dengan kapasitas jalan sebesar 1973,16 smp/jam, v/c ratio sebesar 0,48, dan kecepatan rata-rata sebesar 29,53 km/jam.
 - 8) Jalan Pasar dengan kapasitas jalan sebesar 1270,08 smp/jam, v/c ratio sebesar 0,55, kecepatan rata-rata sebesar 28,58 km/jam.
3. Desain usulan yang di lakukan terkait penanganan permasalahan
 - a. Desain parkir Kawasan Pasar Purwodadi
 - b. Penambahan trotoar bagi pejalan kaki
 - c. Perambuan pada Kawasan Pasar Purwodadi

6.2 Saran

Dari hasil analisis yang di lakukan Adapun saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Pemindahan parkir on street menjadi parkir off street di lokasi yang telah di usulkan yang bertujuan untuk mengurangi hambatan samping pada ruas jalan disaat jam sibuk.
2. Perlu di usulkan terkait fasilitas bagi pejalan kaki dan fasilitas penyebrangan khususnya pada ruas Jalan Ahmad Yani sesuai dari hasil analisis guna memberikan rasa aman dan hak bagi mereka pejalan kaki.
3. Pada Simpang 3 Pasar Purwodadi dan Simpang 3 Usaha perlu dilakukan pemasangan rambu yield pada jalan minor serta rambu larangan parkir dan larangan berhenti di mulut simpang.
4. Pelarangan angkutan umum untuk menaik turunkan di depan pasar. Hal ini bertujuan mengurangi adanya antrian maupun tundaan bahkan kemacetan yang ada pada ruas jalan Kawasan pasar Purwodadi.